

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi S1 dan D3 tentang persiapan kelas.
2. Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi S1 dan D3 tentang pengantaran kelas.
3. Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi S1 dan D3 tentang karakteristik dosen.
4. Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi S1 dan D3 tentang keadilan dan metode evaluasi.

5.2. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian mendatang dapat dijadikan referensi dengan topik serupa dan ditambahkan variabel yang lain yang digunakan untuk penelitian.

2. Bagi universitas

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa S1 & D3 mengenai variabel efektivitas meskipun dalam 1 universitas yang sama sekaligus. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi tenaga pengajar. Dari hasil menunjukkan bahwa sekolah vokasi,

masih lemah dibanding S1 dalam hal variabel Persiapan Kelas (SK), sehingga harus menggunakan berbagai mekanisme yang tepat agar dalam tahap kegiatan belajar mengajar bisa berjalan efektif. Pada variabel Pengantaran Kelas (AK), bahwa sekolah vokasi masih lemah dibanding dengan S1, sehingga pada D3 harus menggunakan strategi yang tepat agar kegiatan pengantaran kelas dapat berjalan efektif. Pada variabel Karakteristik Dosen (KD), bahwa sekolah vokasi masih lemah dibanding S1, sehingga pada D3 harus menggunakan karakter atau sifat dosen yang tepat agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif. Pada variabel Keadilan dan Metode Evaluasi (KME), harus menggunakan metode – metode sistematis yang digunakan agar model keadilan dan metode evaluasi dapat berjalan secara adil.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti ini adalah terdapat pernyataan dalam kuesioner yang sulit dimengerti oleh peneliti, sehingga dalam penelitian selanjutnya untuk memperbaiki dan memperjelas kuesioner kedepannya.